

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mengenai pengaruh variabel profesi akuntan dalam jajaran direksi, *fee audit*, komite risiko terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 23 perusahaan BUMN dengan semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari data sekunder laporan tahunan perusahaan BUMN dengan semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu dan berbagai teori pendukung lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesi akuntan dalam jajaran direksi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, *fee audit* berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, komite risiko tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Kata Kunci : kualitas pelaporan keuangan, profesi akuntan dalam jajaran direksi, *fee audit*, komite risiko, ukuran perusahaan, *leverage*.